Penerapan Model LSTM dan GRU pada Prediksi Harga Saham TLKM

Nopandi Ariyanto PREDICT



## **Contents**



## **Problem Scooping**

Latar belakang, Rumusan masalah



#### **Model & Parameter**

Informasi Model dan Parameter yang digunakan



#### **Data Accuisition**

Data, Variable yang digunakan



#### **Evaluasi Model**

Ukuran hasil akurasi yang dihasilkan model



## **Data Preprocessing**

Data Cleaning, Data Category, dan Train test split



#### **Conclusion**

Informasi yang disampaikan pada rumusan masalah

# **Problem Scooping**

- Pada permasalahan ini dilakukan penerapan kinerja model dan membandingkan evaluasi model sistem yang dibuat dalam memprediksi pergerakan saham TLKM, model yang digunakan yaitu: Long Short Term Memory (LSTM) dan Gated Recurrent Units (GRU).
- Sebagai tambahannya, menggunakan variable harga penutupan (Close) selama satu tahun terakhir yaitu di tahun 2021-2022. Selanjutnya model dilakukan training dan testing pada dataset yang digunakan, sebagai evaluasi model dihitung dengan metode MSE

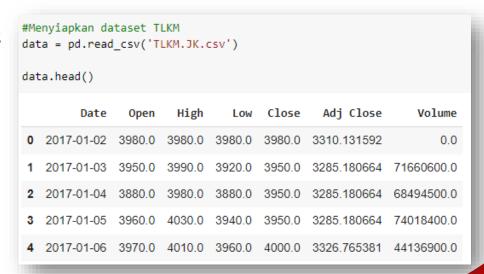
## Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapat maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penerapan kinerja model dalam melakukan prediksi harga saham TLKM?
- 2. Bagaimana hasil perbandingan pada prediksi harga saham TLKM dengan menggunakan model LSTM dan GRU dari evaluasi model yang dilakukan?

## Data & Variable

- Data yang digunakan yaitu sebuah dataset TLKM.CSV didapat dari sumber: https://finance.yahoo.com/quote/TLKM.JK/history?p=TLKM.JK
- Dalam dataset tersebut, terdapat beberapa variable diantaranya:
  - a) Date
  - b) Open
  - c) High
  - d) Low
  - e) Close
  - f) Adj Close
  - g) Volume



#### **Data Cleaning (Missing Value)**

Proses yang dilakukan yaitu mengecek missing value pada data dengan menampilkan fungsi .isnull() dan fugsi .dropna() pada parameter how='any' untuk meghilangkan banyaknya data yang tidak dikenali nilainya.

```
# Data masih terdapat Missing Value data.isnull().sum()

Date 0
Open 1
High 1
Low 1
Close 1
Adj Close 1
Volume 1
dtype: int64
```

```
# Data sesudah dilakukan pembersihan
data = data.dropna(how='any',axis=0)
data.isnull().sum()

Date     0
Open     0
High     0
Close     0
Adj Close     0
Volume     0
dtype: int64
```

```
# Menampilkan informasi data
data.info()
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
Int64Index: 1421 entries, 0 to 1421
Data columns (total 7 columns):
              Non-Null Count Dtype
    Column
              1421 non-null object
    Date
    Open .
               1421 non-null float64
               1421 non-null float64
              1421 non-null float64
    Close
               1421 non-null float64
    Adi Close 1421 non-null float64
               1421 non-null float64
dtypes: float64(6), object(1)
```

memory usage: 88.8+ KB

#### **Data Category**

Proses melakukan pengelompokkan pada variable sesuai dengan informasi data yang diperlukan

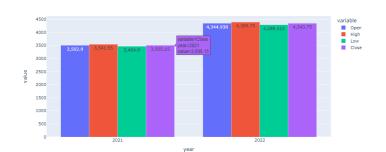
```
#Mengurutkan data berdasarkan data dimulainya dan ditutupnya harga saham
# Mengubah tipe data Date menjadi datetime
                                                          print("Starting date: ", data.iloc[0][0])
data["Date"] = pd.to datetime(data["Date"])
                                                          print("Ending date: ", data.iloc[-1][0])
data.info()
                                                          print("Duration: ", data.iloc[-1][0]-data.iloc[0][0])
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
                                                          Starting date: 2017-01-02 00:00:00# Mengubah varible Date menjadi Index
                                                                                                tlkm_log.set_index('Date', inplace=True)
Int64Index: 1421 entries, 0 to 1421
                                                          Ending date: 2022-09-01 00:00:00
                                                                                                #check datatype of index
                                                                                                tlkm log
Data columns (total 7 columns):
                                                          Duration: 2068 days 00:00:00
                                                          # Seleksi variable data dan close untuk prediksi
      Column
                   Non-Null Count Dtype
                                                                                                        Close 🥍
                                                          tlkm_log = pd.DataFrame(columns=["Date","Close"])
                                                          tlkm log["Date"] = data["Date"]
                                                                                                    Date
                                                          tlkm log["Close"] = data["Close"]
                                                                                                 2021-03-12 3450.0
                   1421 non-null
                                       datetime64[ns]
      Date
                                                                                                 2021-03-15 3380.0
      Open
                   1421 non-null
                                       float64
                                                          # Specify datetime frequency
                                                                                                 2021-03-16 3360.0
                                                          tlkm log.dropna(inplace=True)
                   1421 non-null
      High
                                       float64
                                                                                                 2021-03-17 3390.0
      Low
                   1421 non-null
                                       float64
                                                          # ts log.dropna(inplace=True)
                                                                                                 2021-03-18 3450.0
                                                          tlkm_log
                                       float64
      Close
                   1421 non-null
      Adj Close 1421 non-null float64
                                                                   Date Close
      Volume
                   1421 non-null
                                       float64
                                                               2017-01-02 3980.0
dtypes: datetime64[ns](1), float64(6)
                                                               2017-01-03 3950.0
memory usage: 88.8 KB
                                                            2 2017-01-04 3950.0
```

#### **Data Category**

Distrubitions of Opening, High, Low and Closing Prices by Years

Proses melakukan pengelompokkan pada variable sesuai dengan informasi data yang diperlukan

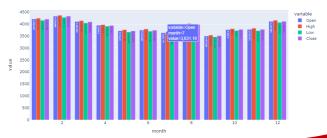
```
#Membuat variable df untuk mengkategorikan bulan dan tahun
df = data.copy()
df['year'] = pd.Index(df['Date']).year
df['month'] = pd.Index(df['Date']).month
df['month_year'] = df['Date'].dt.to_period('M')
```



```
#Membuat data satu tahun terakhir dengan nilai index
data = data[-12*30:].reset_index(drop=True)
data
```

#Visualisasi rata-rata harga saham pertahunnya				
stocks_year = df.groupby(by='month').mean()				
fig = px.bar(stocks_year, x=stocks_year.index,				
y=stocks_year.iloc[:,:4].columns,				
title="Average Stock Prices by Month",				
<pre>barmode = 'group',text_auto=True)</pre>				
fig.show()				







355 2022-08-26 4510.0 4540.0 4480.0 4490.0 4490.000000 184317100.0

#### **Train Test Split**

Pemisahan/pembagian data digunakan untuk membedakan antara data yang digunakan untuk proses pelatihan dan data yang digunakan untuk proses pengujian.

```
# Menentukan banyaknya data train yaitu sebesar 80% data
train_size = int(len(tlkm_log) * 0.8)
train = tlkm_log[:train_size]
test = tlkm_log[train_size:].reset_index(drop=True)
```

```
#Melakukan proses data training dan testing menggunakan MinMaxScaller
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler
scaler = MinMaxScaler()
scaler.fit(train[['Close']])

training_scaled = scaler.transform(train[['Close']])
testing_scaled = scaler.transform(test[['Close']])
train
```

	Close
Date	
2021-03-12	3450.0
2021-03-15	3380.0
2021-03-16	3360.0
2021-03-17	3390.0
2021-03-18	3450.0
2022-05-12	4300.0
2022-05-13	4260.0
2022-05-17	4180.0

#### **Data Training, Testing Prediksi**

Pemisahan/pembagian data digunakan untuk membedakan antara data yang digunakan untuk proses pelatihan sebelum hypertunning pada model, data yang digunakan untuk proses pengujian dan prediksi.

#### **Data Training Model**

```
#Menyiapkan data train sebelum dilakukan hypertunning pada Model
X_train = []
y_train = []
for i in range(30, training_scaled.shape[0]):
    X_train.append(training_scaled[i-30:i,0])
    y_train.append(training_scaled[i,0])

X_train, y_train = np.array(X_train), np.array(y_train)
X_train = np.reshape(X_train, (X_train.shape[0],X_train.shape[1],1))
```

```
#Menyiapkan data test untuk prediksi
X_test = []
y_test = []
for i in range(30,input.shape[0]):
    X_test.append(input[i-30:i,0])
    y_test.append(input[i,0])
X_test.y_test = np.array(X_test),np.array(y_test)
y_pred = gru_reg.predict(X_test)
y_pred[-1,0]
```

#### **Data Testing LSTM**

```
#Menyiapkan data test untuk prediksi
X_test = []
y_test= []
for i in range(30,input.shape[0]):
    X_test.append(input[i-30:i,0])
    y_test.append(input[i,0])
X_test.y_test = np.array(X_test),np.array(y_test)
y_pred = lstm_reg.predict(X_test)
y_pred[-1,0]
```

#### **Data Testing GRU**

## **Model & Parameter**

#### **LSTM**

Para meter yang digunakan

- Optimizer = adam
- Loss = MSE
- Metrics = MAE

#### **GRU**

Para meter yang digunakan

- Optimizer = Sigmoid
- Loss = MSE
- Metrics = MAE

# Kinerja Model

#### **Model LSTM**

Melakukan hypertunning parameter dengan LSTM pada unit: 50 dan dropout: 0.2, serta pembagian model berdasarkan 5 layer dan output layer dengan activation: ReLu, lalu di compile menggunakan optimizer: adam, loss: mean\_squared\_error dan melakukan fitting pada model berdasarkan data train, epoch: 50, dan batch size: 32 yang digunakan.

Н
y
p
е
r
t
u
n
n
i
n

Layer (type)	Output Shape	Param #
lstm (LSTM)	(None, 30, 50)	10400
dropout (Dropout)	(None, 30, 50)	0
lstm_1 (LSTM)	(None, 30, 50)	20200
dropout_1 (Dropout)	(None, 30, 50)	0
lstm_2 (LSTM)	(None, 30, 50)	20200
dropout_2 (Dropout)	(None, 30, 50)	0
lstm_3 (LSTM)	(None, 30, 50)	20200
dropout_3 (Dropout)	(None, 30, 50)	0
lstm_4 (LSTM)	(None, 50)	20200
dropout_4 (Dropout)	(None, 50)	0
dense (Dense)	(None, 1)	51

Total params: 91,251 Trainable params: 91,251 Non-trainable params: 0

Model: "sequential"

#### Fitting Model

# Kinerja Model

#### **Model GRU**

Melakukan hypertunning parameter dengan GRU pada unit: 50 dan dropout: 0.2, serta pembagian model berdasarkan 5 layer dan output layer dengan activation: Sigmoid, lalu di compile menggunakan optimizer: SGD, loss: mean\_squared\_error dan melakukan fitting pada model berdasarkan data train, epoch: 50, dan batch size: 32 yang digunakan.

Н
y
p
e
r
t
u
n
n
i.
n

g

Layer (type)	Output	Shap		Param #
gru (GRU)	(None,	30,		7950
dropout_5 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_1 (GRU)	(None,	30,	50)	15300
dropout_6 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_2 (GRU)	(None,	30,	50)	15300

dropout_5 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_1 (GRU)	(None,	30,	50)	15300
dropout_6 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_2 (GRU)	(None,	30,	50)	15300
dropout_7 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_3 (GRU)	(None,	30,	50)	15300
dropout_8 (Dropout)	(None,	30,	50)	0
gru_4 (GRU)	(None,	50)		15300
dropout_9 (Dropout)	(None,	50)		0
dense_1 (Dense)	(None,	1)		51

Total params: 69,201 Trainable params: 69,201 Non-trainable params: 0

Model: "sequential 1"

#### **Fitting Model**

```
9/9 [==============] - 0s 49ms/step - loss: 0.0058 - mae: 0.0602
9/9 [======== ] - 0s 51ms/step - loss: 0.0059 - mae: 0.0620
9/9 [=========== ] - 0s 49ms/step - loss: 0.0067 - mae: 0.0663
9/9 [==============] - 0s 51ms/step - loss: 0.0060 - mae: 0.0621
9/9 [======== ] - 1s 59ms/step - loss: 0.0064 - mae: 0.0643
9/9 [======== ] - 0s 50ms/step - loss: 0.0063 - mae: 0.0650
9/9 [======== ] - 0s 51ms/step - loss: 0.0060 - mae: 0.0614
9/9 [======== 0.0642 - mae: 0.0642 - mae: 0.0642
<keras.callbacks.History at 0x7f14240a7b10>
```

## **Evaluasi Model**

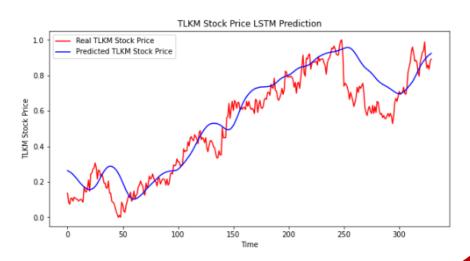
#### Hasil Evaluasi LSTM

Berdasarkan hasil training dan testing model menggunakan perhitungan Mean Squared Error (MSE) memperoleh hasil terbaiknya adalah: 0,0118

```
#Membuat variable dan fungsi MSE
def return_mse(test,predicted):
    mse = mean_squared_error(test, predicted)
    print("The Mean Squared Error = {}.".format(mse))
```

# Menampilkan hasil perhitungan MSE Evaluasi Model LSTM
return\_mse(y\_test,y\_pred)

The Mean Squared Error = 0.011825426247456701.



## **Evaluasi Model**

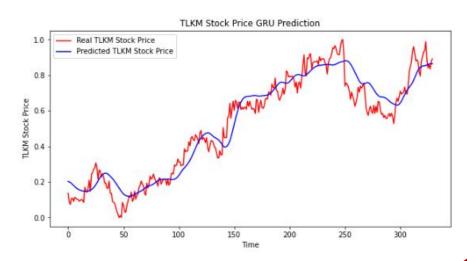
#### Hasil Evaluasi GRU

Berdasarkan hasil training dan testing model menggunakan perhitungan Mean Squared Error (MSE) memperoleh hasil terbaiknya adalah: 0,0058

```
#Membuat variable dan fungsi MSE
def return_mse(test,predicted):
    mse = mean_squared_error(test, predicted)
    print("The Mean Squared Error = {}.".format(mse))
```

# Menampilkan hasil perhitungan MSE Evaluasi Model GRU
return\_mse(y\_test,y\_pred)

The Mean Squared Error = 0.005888035060882174.



## Conclusion

- Prediksi harga saham memakai data Close sebagai fiture sesuai di data 2021-2022 dengan menerapkan kinerja model, yaitu melakukan hypertunning pada model LSTM dan GRU pada unit: 50 dan dropout: 0.2 berdasarkan 5 layer dan output layer dengan activation: ReL U(LSTM) dan Sigmoid(GRU) serta compiling menggnakan optimizer: adam(LSTM), SGD(GRU), los s: mean\_squared\_errror dan melakukan fitting pada model dari data train, epoch: 50, dan batch size: 32 yang digunakan.
- Hasil yang terbaik prediksi harga saham dari Model LSTM didapat dengan perhitungan Mean Squered Error memperoleh hasil MSE: 0.0118. Sedangkan perhitungan Model GRU dengan Mean Squered Error memperoleh hasil MSE: 0.0058. Perhitungan nilai MSE yang rendah atau MSE mendekati nol menunjukkan bahwa hasil prediksi sesuai dengan data aktual.
- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model GRU lebih baik dibandingkan de ngan modelLSTM dalam memprediksi harga saham TLKM, mampu menanggulangi ketergantu ngan jangka panjang dan mampu memprediksi harga saham dengan hasil yang akurat.

# Thank You!

